

TREN KENAIKAN HARGA BERAS DAN STRATEGI MENURUNKANNYA

16

Dewi Restu Mangeswuri*

Abstrak

Presiden Joko Widodo mengatakan, kenaikan suhu akibat perubahan iklim membuat harga beras dunia naik, tak terkecuali di Indonesia. Harga beras yang terus naik terlihat dari tingginya rata-rata harga beras nasional menurut data panel harga pangan milik Badan Pangan Nasional. Berdasarkan data, rata-rata harga beras medium dan premium sudah di atas HET. Tulisan ini mengkaji penyebab kenaikan harga beras dan strategi untuk menurunkannya. Peran pemerintah sangat krusial untuk menjaga stabilitas harga beras dalam jangka pendek maupun panjang. Dalam jangka pendek pemerintah dapat melakukan operasi pasar dan penyaluran beras bagi masyarakat miskin. Untuk jangka panjang, pemerintah dapat mendorong terlaksananya diversifikasi pangan. Dalam menjaga stabilitas harga beras dibutuhkan sinergi serta dukungan DPR RI khususnya Komisi IV dan VI melalui fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan program pemerintah. DPR RI perlu memastikan langkah antisipatif yang dilakukan pemerintah telah berjalan baik sehingga tidak terjadi kelangkaan dan lonjakan harga beras yang membebani masyarakat.

Pendahuluan

Harga komoditas utama khususnya harga beras menunjukkan kenaikan dalam beberapa hari terakhir. Bahkan harga beras premium menyentuh Rp15 ribu per kilogram. Pemerintah pun gencar melakukan operasi pasar dan bantuan pangan. Presiden Jokowi bahkan memberikan perhatian khusus untuk komoditas beras dengan kebijakan mengimpor

beras walaupun negara produsen membatasi ekspor komoditas pangannya ke pasar internasional. Hal ini disampaikan pada saat memberikan orasi ilmiah pada Dies Natalis ke-60 IPB pada Jumat, 15 September 2023 (nasional.tempo.co, 15 September 2023). Saat ini tercatat ada 19 negara yang membatasi ekspor pangan dikarenakan untuk mengamankan cadangan domestik masing-masing. Suplai



PUSLIT BKD



9 772088 235001

* Analisis Legislatif Ahli Madya bidang Ekkuinbang, Pusat Analisis Keparlemenan, Badan Keahlian, Sekretariat Jenderal DPR RI. E-mail: dewi.mangeswuri@dpr.go.id.

impor beras belakangan relatif sulit karena kebijakan mayoritas negara produsen pangan yang kini menghentikan ekspor.

Per 17 September 2023, rerata harga beras, baik premium maupun medium, sudah di atas harga eceran tertinggi (HET). Dari data olahan Ombudsman, dalam periode 3 Agustus 2023 hingga 17 September 2023, harga beras premium secara nasional naik 11,54%, sedangkan beras medium naik 5,92%. Per 17 September 2023, rerata harga beras premium secara nasional tercatat Rp15.180 per kg, sedangkan HET beras premium ialah Rp13.900 per kg. Begitu pula dengan rerata harga beras medium secara nasional tercatat Rp12.700 per kg, sementara HET beras medium dipatok Rp10.900 per kg (Media Indonesia, 19 September 2023).

Kenaikan ini terjadi karena harga di negara lain juga mengalami kenaikan dan ikut mengerek harga beras dalam negeri. Beras adalah makanan pokok mayoritas masyarakat Indonesia. Harga beras yang terus melambung sejak Agustus 2023 semakin menekan rakyat yang masih dalam kondisi pemulihan ekonomi. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa inflasi harga beras sejak Januari - Agustus 2023 mencapai 7,99% (*year-to-date/ytd*) (ekonomi.bisnis.com, 21 September 2023). Berdasarkan permasalahan di atas, tulisan ini menganalisis penyebab kenaikan harga beras beserta strategi untuk menurunkannya.

Penyebab Kenaikan Harga Beras

Penyebab kenaikan harga beras teridentifikasi ada tiga faktor.

Pertama, yakni permasalahan iklim. Kondisi cadangan strategis beras nasional dipengaruhi oleh fenomena perubahan iklim, kenaikan suhu bumi, El Nino hingga kenaikan air laut dan kemarau yang berkepanjangan. El Nino yang datang tanpa kompromi menyulitkan produksi beras dalam negeri sepanjang 2023. Dampak El Nino bahkan diprediksi bertahan hingga tahun depan. Efek domino dari kondisi tersebut adalah melambungnya harga beras dalam negeri.

Kedua, yakni permasalahan di hulu yang meliputi luas lahan pertanian yang menurun, keterbatasan sarana produksi pertanian, permasalahan benih, hingga permasalahan subsidi pupuk. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) per tahunnya terdapat 200 ribu hektar luas lahan pertanian di Indonesia mengalami penurunan (ekonomi.bisnis.com, 21 September 2023). Dengan demikian, apabila tidak terjadi pencetakan lahan baru dan tidak dilakukan inovasi untuk meningkatkan intensitas tanaman, maka luas lahan pertanian di Indonesia akan terus tergerus dan produksi pertaniannya pun menurun.

Ketiga yaitu permasalahan di hilir yang meliputi komponen produksi naik yang terdiri dari sewa lahan naik, pupuk naik, BBM naik. Kemudian, permasalahan di hilir lainnya adalah berkurangnya pasokan gabah dari petani, penggilingan padi kecil mati, produksi beras menurun, ketidakpastian atau keterlambatan impor beras, sehingga pasokan beras menjadi tidak terantisipasi.

Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS Pudji

Ismartini menyampaikan beberapa penyebab harga beras bisa naik. Salah satunya karena adanya kenaikan harga gabah di tingkat petani (finance.detik.com, 12 September 2023). Selain itu, menurutnya jumlah produksi beras berkurang lantaran masa panen sudah berakhir pada Juli 2023 lalu. Hal-hal inilah yang dirasa menjadi penyebab harga beras kian naik. Kenaikan beras memang sudah terdeteksi di tingkat produsennya yaitu adanya kenaikan harga gabah baik GKP (Gabah Kering Panen) maupun GKG (Gabah Kering Giling). Di antaranya fenomena yang diperoleh adalah adanya persaingan penawaran harga oleh pembeli gabah itu sendiri baik kepada petani maupun penggilingan.

Ikatan Pedagang Pasar Indonesia (IKAPPI) menyoroti kenaikan harga beras yang terjadi beberapa waktu terakhir adalah karena adanya penurunan jumlah produksi. Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas) Arief Prasetyo Adi mengungkapkan bahwa kenaikan harga beras ini dipengaruhi oleh turunnya panen pada semester kedua. Kecenderungan produksi yang menurun, membuat harga beras yang medium naik di angka Rp12.500, demikian juga dengan harga beras premium yang juga ikut naik (katadata.co.id, 20 September 2023).

Kenaikan harga beras tentu membuat masyarakat Indonesia terdampak di berbagai sektor, terutama perdagangan dan pertanian. Harga beras di pasar yang turut melonjak juga disebabkan produksi beras di tanah

air menipis. Sehingga berdampak pada harganya sudah di atas HET.

Strategi Menurunkan Harga Beras

Presiden Joko Widodo mengatakan Perum Bulog juga akan melakukan operasi pasar baik di retail modern dan pasar tradisional (katadata.co.id, 12 September 2023). Menurutnya, operasi pasar tersebut bertujuan untuk meredam kenaikan harga beras saat ini. Dikatakan penurunan harga beras di pasar tidak dapat berlangsung dengan cepat. Strategi penurunan harga beras lainnya yang akan dilakukan Bulog adalah penyaluran beras bantuan kepada 21,3 juta Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Beras bantuan tersebut akan terus disalurkan sebanyak 10 kg per bulan selama September-November 2023. Artinya, pemerintah akan mengucurkan beras bantuan ke tingkat konsumen sejumlah 639.000 ton hingga akhir kuartal terakhir 2023 (katadata.co.id, 20 September 2023).

Menurunkan harga beras adalah tujuan yang penting dalam upaya mengendalikan inflasi dan menjaga ketersediaan pangan yang terjangkau bagi masyarakat. Berikut ini beberapa strategi yang dapat digunakan untuk menurunkan harga beras: *pertama*, melakukan stimulasi produksi beras domestik, yaitu mendorong petani untuk meningkatkan produksi beras melalui insentif seperti subsidi pupuk dan benih yang terjangkau, serta memberikan pelatihan dan akses teknologi kepada petani untuk meningkatkan produktivitas mereka. Sebagai contoh, untuk menangkal penurunan hasil akibat

El Nino, diperlukan pendekatan teknologi sehingga dapat menekan risiko perubahan iklim khususnya El Nino. Strategi lain yang dapat dilakukan adalah meningkatkan pemanfaatan beberapa lahan di wilayah Indonesia bagian utara garis khatulistiwa yang tidak terkena dampak El Nino, seperti Kalimantan dan Sumatera.

Kedua, melakukan pengelolaan distribusi, seperti memastikan efisiensi dalam rantai pasokan beras untuk mengurangi biaya distribusi serta mencegah praktik monopoli atau spekulasi harga yang dapat mengakibatkan kenaikan harga. Panjangnya rantai pasok beras membuat perdagangan beras tidak efisien dan berimplikasi pada naiknya biaya distribusi atau pemasaran, menurunkan margin keuntungan, dan naiknya harga di tingkat konsumen

Ketiga, mengambil kebijakan impor yang tepat, yaitu mengimpor beras jika pasokan dalam negeri tidak mencukupi, tetapi mengatur kebijakan impor yang bijak untuk menghindari dampak negatif terhadap petani dalam negeri. Perlu diingat bahwa setiap negara memiliki kondisi yang unik, dan strategi yang efektif untuk menurunkan harga beras dapat bervariasi. Kebijakan yang diambil harus mempertimbangkan faktor-faktor lokal, termasuk produksi beras dalam negeri, harga pasar internasional, dan kebutuhan masyarakat. Selain itu, perlu adanya kerja sama antara pemerintah, petani, industri, dan konsumen dalam mengatasi masalah harga beras.

Penutup

Kenaikan harga beras dalam dua bulan terakhir ini menjadi sebuah catatan penting terhadap perberasan

dalam negeri. Beberapa faktor yang memengaruhi pergerakan harga beras, di antaranya adalah 1) permasalahan iklim, 2) permasalahan di hulu (budi daya pertanian tanaman pangan), dan 3) permasalahan di hilir. Iklim yang berubah-ubah dan sulit diprediksi membuat produksi gabah (padi) cenderung turun terutama pada musim tanam. Permasalahan di hulu terkait dengan petani, bagaimana petani dapat menjaga pasokan bibit dan pupuk agar mampu memproduksi padi semaksimal mungkin. Sehingga, harga jual dan stabilitas pasokan di pasar mampu terjaga.

Pemerintah berperan penting dalam mengantisipasi dan mengontrol kenaikan harga beras agar tidak semakin tinggi. Distribusi beras, pasokan, dan sistem kontrol terhadap harga harus tetap terjaga dan dilakukan terus-menerus. Koordinasi antarinstansi pemerintah yang menangani permasalahan kenaikan harga beras hendaknya dapat berjalan dengan sinergis dan saling mendukung khususnya Kementan, Kemendag dan Perum Bulog.

Menyikapi permasalahan di atas, DPR RI melalui Komisi IV dan VI harus melakukan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan program pemerintah dalam pemantauan harga di pasar. Upaya menjaga stabilitas pasokan dan harga beras harus dilakukan secara paralel, Komisi IV dengan Kementan, dan Komisi VI dengan Kemendag dan Perum Bulog selaku mitra kerjanya.

Referensi

"5 Provinsi dengan Harga Beras Tertinggi, Kalsel Hampir Rp 19 Ribu/Kg", katadata.co.id, 20 September 2023, <https://katadata.co.id/tiakomalasari/berita/650a4aa8cc0cb/5-provinsi-dengan-harga-beras-tertinggi-kalsel-hampir-rp-19-ribukg>, diakses tanggal 21 September 2023.

"El Nino Akan Berdampak pada Produksi Beras 2024, Waktu Panen Mundur", katadata.co.id, 12 September 2023, <https://katadata.co.id/tiakomalasari/berita/650045a524d1a/el-nino-akan-berdampak-pada-produksi-beras-2024-waktu-panen-mundur>, diakses 17 September 2023.

"Jokowi Mengaku Kesulitan Cari Negara Untuk Impor Beras," nasional.tempo.co, 15 September 2023, <https://nasional.tempo.co/read/1772273/jokowi-mengaku-kesulitan-cari-negara-untuk-impor-beras>, diakses 16 September 2023.

"Ombudsman Minta HET Beras Dicabut", *Media Indonesia*, 19 September 2023, hal. 11.

"Warga RI Naik 2,9 Juta per Tahun, Produksi Beras Segitu-gitu Aja", ekonomi.bisnis.com, 21 September 2023, <https://ekonomi.bisnis.com/read/20230920/12/1696855/warga-ri-naik-29-juta-per-tahun-produksi-beras-segitu-gitu-aja>, diakses 21 September 2023.